

NAMA : DWI OKTAVIA RAMDHANI

NPM : 2513031057

KELAS : 2025B

Resume materi 3 ebook

Tugas pengantar Akuntansi

1. Ebook Accounting All-In For Dummies

Ringkasan Buku "Accounting All-In-One For Dummies"

Buku ini memberikan panduan komprehensif tentang akuntansi, mulai dari dasar-dasar pembukuan hingga deteksi penipuan keuangan. Ditujukan untuk akuntan, calon akuntan, pemilik bisnis, dan investor, buku ini mencakup berbagai aspek akuntansi bisnis.

Bagian 1: Mempersiapkan sistem akuntansi

Bab 1: Memahami Dasar-Dasar Pembukuan dan Akuntansi

- Pembukuan mencatat transaksi keuangan, sementara akuntansi melibatkan desain sistem, kontrol, analisis, dan verifikasi.
- Siklus akuntansi melibatkan persiapan dokumen sumber, penentuan efek keuangan, pencatatan dalam jurnal, posting ke akun, prosedur akhir periode, penyusunan neraca saldo yang disesuaikan, dan penutupan buku.
- Persamaan akuntansi dasar: $Aset = Kewajiban + Ekuitas\ Pemilik$.

Bab 2: Menguraikan Peta Jalan Keuangan Anda dengan Bagan Akun

Bagan akun adalah daftar sistematis dari semua akun keuangan suatu bisnis. Akun diatur berdasarkan jenis laporan keuangan: neraca dan laporan laba rugi. Transaksi harus seimbang, mengikuti persamaan akuntansi.

Bab 3: Menggunakan Entri Jurnal dan Buku Besar

- Jurnal mencatat transaksi secara kronologis, sementara buku besar merangkum semua transaksi dalam akun individual.

- Entri jurnal melibatkan pendebitan satu akun dan pengkreditan akun lainnya, dengan total debit sama dengan total kredit.
- Perangkat lunak akuntansi dapat menyederhanakan proses ini.

Bab 4: Memilih Metode Akuntansi

Metode akuntansi berbasis kas mencatat pendapatan dan pengeluaran saat uang tunai berpindah tangan, sementara metode akuntansi akrual mencatat pendapatan saat diperoleh dan pengeluaran saat terjadi. Jenis akuntansi lainnya meliputi akuntansi manajerial, akuntansi nirlaba, akuntansi pemerintahan, dan akuntansi internasional. Kerangka konseptual FASB memberikan panduan tentang tujuan pelaporan keuangan, karakteristik informasi akuntansi, elemen laporan keuangan, dan pengukuran laporan keuangan.

Bagian II: Mencatat Transaksi Akuntansi

Bab 1: Menjaga Buku

- Menganalisis efek transaksi bisnis dengan menggunakan persamaan akuntansi dasar.
- Mengelola sistem pembukuan dan akuntansi dengan mengkategorikan informasi keuangan, standarisasi dokumen sumber, mempekerjakan personel yang kompeten, dan menegakkan kontrol internal yang kuat.
- Menyelesaikan dengan prosedur akhir periode, meninggalkan jejak audit yang baik, dan tetap waspada terhadap peristiwa yang tidak biasa.

Bab 2: Melacak Pembelian

Melacak inventaris dengan mencatat biaya awal, mengelola inventaris dan nilainya, dan membeli dan memantau persediaan. Tetap di atas tagihan Anda dengan memisahkan tugas untuk mencegah pencurian dan memanfaatkan diskon.

Bab 3: Menghitung Penjualan Anda

- Mengumpulkan penjualan tunai, menemukan nilai tanda terima penjualan, dan mencatat transaksi tunai di buku.
- Menjual secara kredit, memutuskan apakah akan menawarkan kredit toko, dan mencatat transaksi kredit toko di buku.
- Membuktikan register kas, melacak diskon penjualan, mencatat pengembalian dan pengurangan penjualan, memantau piutang, dan menerima kerugian Anda.

Bab 4: Memproses Gaji dan Tunjangan Karyawan

- Memenuhi formulir pemerintah, memilih periode pembayaran, menentukan jenis upah dan gaji, dan mengumpulkan pajak karyawan.
- Mensurvei opsi tunjangan Anda, menyiapkan penggajian, mengeposkannya di buku, dan menyetor pajak karyawan..

Bagian III: Menyesuaikan dan Menutup Entri

Bab 1: Menyusutkan Aset

Mengetahui apa yang dapat dan tidak dapat Anda susutkan, mencari tahu masa manfaat aset tetap, dan menggali basis biaya. Mengevaluasi opsi penyusutan Anda, mempercepat dengan menggunakan saldo menurun, dan menghitung jumlah angka tahun. Menggunakan metode unit-of-produksi, melihat bagaimana metode tersebut dibandingkan, dan mencari tahu penyusutan sebagian tahun. Menangani pajak dan penyusutan.

Bab 2: Membayar dan Mengumpulkan Bunga

Menguraikan jenis bunga, menangani pendapatan bunga, dan menggali pinjaman dan biaya bunga.

Entri Jurnal

- Merekonsiliasi rekening bank, melacak item rekonsiliasi, dan menggunakan sistem lembar kerja dengan laporan terkomputerisasi.
- Membiarkan piutang tak tertagih, mengakui gaji dan upah yang belum dibayar, dan menguji neraca saldo yang disesuaikan.

Bagian IV: Menyiapkan Laporan Laba Rugi dan Neraca Saldo

Bab 1: Meningkatkan Standar Akuntansi

- Menjelajahi asal-usul standar akuntansi, mengenali peran AICPA, dan mengikat bersama regulator untuk audit perusahaan yang diperdagangkan secara publik.
- Memeriksa SEC AS dan mengenal FASB.
- Memahami GAAP dan mencari standar FASB secara online.
- Memilih standar: domestik atau internasional.

Bab 2: Menyiapkan Laporan Laba Rugi dan Mempertimbangkan Laba

Memahami sifat laba, memilih format laporan laba rugi, dan memutuskan apa yang akan diungkapkan dalam laporan laba rugi. Mempertimbangkan pengungkapan biaya, menyajikan jumlah informasi biaya yang tepat, dan memeriksa bagaimana penjualan dan biaya mengubah aset dan kewajiban. Memperhitungkan efek keuangan yang beragam dari menghasilkan laba, memperkenalkan akun T, dan menggabungkan aktivitas ke dalam satu entri jurnal. Menjelaskan transaksi tambahan yang terkait dengan laba, melaporkan keuntungan dan kerugian yang luar biasa, dan memisahkan laporan laba rugi. Mempertimbangkan gangguan bisnis, mempertanyakan apakah aktivitas benar-benar tidak biasa, dan memperbaiki kesalahpahaman umum tentang laba. Membersihkan kesalahpahaman laba, membandingkan dengan standar industri, dan melambaikan bendera merah ketika Anda melihat penjualan dan penjualan kredit meningkat.

Bab 3: Menilai Bagian Aset Neraca Saldo

- Menetapkan biaya historis dan menemukan apa yang membuat aset saat ini.
- Kas, investasi jangka pendek, piutang, wesel tagih, persediaan, dan biaya dibayar di muka.
- Melacak aset tidak lancar (jangka panjang).
- Memenuhi barang berwujud: Properti, pabrik, dan peralatan (PP&E).
- Menyelidiki aset tidak berwujud dan menjelajahi bagian aset neraca saldo.

Bab 4: Menggali Utang di Bagian Kewajiban Neraca Saldo

Melihat bagaimana bisnis memperhitungkan kewajiban, menjaga kewajiban lancar tetap terkendali, dan merencanakan kewajiban jangka panjang. Membiayai pembelian aset dengan utang versus ekuitas, mengelola utang jangka panjang, dan mengantisipasi kewajiban kontinjensi. Memperhitungkan penerbitan obligasi, memikirkan dasar-dasar obligasi, dan memeriksa contoh transaksi obligasi. Jurnal transaksi obligasi.

Bab 5: Menjelaskan Kepemilikan di Bagian Ekuitas Neraca Saldo

Memahami bagaimana ekuitas pemilik bervariasi di antara entitas bisnis.

Kepemilikan perseorangan, kemitraan, dan korporasi. Membedakan antara dua jenis modal saham, mencatat transaksi saham pada neraca saldo, dan menentukan modal yang disetor. Mencatat laba ditahan dan menunjukkan pengurangan ekuitas pemegang saham. Membayar dividen, membeli kembali saham: saham treasuri, dan menjelajahi pemecahan saham. Menghitung laba per saham.

Bab 6: Menggabungkan Laporan Laba Rugi dan Neraca Saldo

Menggabungkan kembali laporan laba rugi dan neraca saldo, melihat koneksi antara akun, dan menggunakan transaksi untuk menjelaskan koneksi. Memperkenalkan rasio operasi, membandingkan rasio operasi yang diharapkan dengan rasio operasi aktual, dan menghasilkan jumlah neraca saldo dengan menggunakan rasio. Menyelesaikan neraca saldo dengan utang, membahas bagian utang neraca saldo, Menambahkan aset tetap, penyusutan, dan ekuitas pemilik, berurusan dengan aset tetap dan penyusutan, dan menambahkan ekuitas pemilik. dan mengikat bagian ekuitas baru.

2. Ebook 2 “Accounting Principles : A Buisness Perspective Volume 1 Fiancial Accounting”

Resume Materi: Prinsip Akuntansi - Perspektif Bisnis

1. Pengantar Akuntansi

Akuntansi merupakan Proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk membantu pengambilan keputusan.

Fungsi Akuntan yaitu menyediakan informasi yang relevan untuk manajemen, investor, dan kreditor.

2. Lingkungan Akuntansi

Organisasi yang Berperan yaitu American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), Financial Accounting Standards Board (FASB), dan Securities and Exchange Commission (SEC). Standar Akuntansi yaitu Akuntansi harus mengikuti Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (GAAP).

3. Bentuk Organisasi Bisnis

Kepemilikan Tunggal yaitu Dimiliki oleh individu, bertanggung jawab penuh atas utang bisnis. Kemitraan yaitu dimiliki oleh dua atau lebih orang, diatur oleh perjanjian. Korporasi Entitas hukum terpisah dari pemilik, memiliki tanggung jawab terbatas.

4. Transaksi Bisnis

Pencatatan Transaksi Menggunakan akun untuk mencatat perubahan dalam aset, kewajiban, dan ekuitas. Debit dan Kredit yaitu Setiap transaksi harus memiliki total debit yang sama dengan total kredit.

5. Siklus Akuntansi

Langkah-langkah :

1. Menganalisis transaksi.
2. Mencatat transaksi di jurnal.
3. Memposting ke buku besar.
4. Menyusun neraca percobaan.
5. Menyusun laporan keuangan.

6. Laporan Keuangan

- a. Neraca menunjukkan posisi keuangan pada titik waktu tertentu.
- b. Laporan Laba Rugi menunjukkan pendapatan dan biaya selama periode tertentu.
- c. Laporan Arus Kas menunjukkan arus kas masuk dan keluar.

7. Analisis Laporan Keuangan

Analisis Horizontal dan Vertikal: Membandingkan data keuangan dari periode ke periode dan menyajikan item sebagai persentase dari total.

Rasio Likuiditas: Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti rasio lancar dan rasio cepat.

Rasio Profitabilitas: Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, seperti rasio laba bersih terhadap penjualan.

8. Akuntansi Manajerial

Perbedaan dengan Akuntansi Keuangan: Akuntansi manajerial fokus pada informasi untuk penggunaan internal, sedangkan akuntansi keuangan ditujukan untuk pengguna eksternal.

Biaya Produk: Terdiri dari biaya bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.

Biaya Periode: Biaya yang tidak dapat dialokasikan ke produk tertentu, seperti biaya administrasi dan penjualan.

9. Pengambilan Keputusan

Informasi Akuntansi: Membantu manajer dalam membuat keputusan strategis, termasuk penganggaran dan analisis biaya.

Etika dalam Akuntansi: Penting bagi akuntan untuk menjaga integritas dan objektivitas, serta mematuhi kode etik profesional.

Kesimpulan

Relevansi Akuntansi Memahami prinsip-prinsip akuntansi sangat penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang efektif dan efisien. Pentingnya Analisis Laporan Keuangan membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan membuat

keputusan investasi. Resume ini memberikan gambaran umum tentang prinsip-prinsip akuntansi yang dibahas dalam buku "Accounting Principles: A Business Perspective". Materi ini mencakup dasar-dasar akuntansi, siklus akuntansi, laporan keuangan, analisis laporan keuangan, dan akuntansi manajerial, serta pentingnya etika dalam profesi akuntansi.

3. Ebook 3 “Accounting Basic, part 1”

Akuntansi adalah metodologi pembukuan yang terlibat dalam membuat catatan keuangan dari semua transaksi bisnis dan dalam menyiapkan laporan mengenai aset, kewajiban dan hasil operasi bisnis. Metode dan istilah akuntansi memiliki aturan standar yang dikenal sebagai: prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP).

Penyebab kesulitan dan kegagalan bisnis yang berulang meliputi:

- a. Perencanaan yang tidak memadai
- b. Kurangnya pengetahuan bisnis
- c. Kurangnya modal
- d. Manajemen, penilaian, dan keputusan yang buruk.

Pentingnya Informasi Bisnis

Manajer bisnis yang sukses memahami informasi bisnis mereka dan melakukan perbandingan dari bulan ke bulan dan tahun ke tahun.

Akuntansi mengumpulkan, mengatur, dan menyajikan informasi bisnis secara tepat waktu dan dalam format standar.

Tutorial ini menguraikan "dasar-dasar" akuntansi dengan fokus utama pada proses akuntansi akrual, entri ganda, dan manual.